



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 08 Februari 2021

Halaman: 1

Warga Yogya Lega

BPOM akhirnya menerbitkan izin penggunaan darurat (EUA) vaksin Covid-19 dari Sinovac untuk warga usia lanjut (lansia) umur 60-70 tahun. Kabar itu ditanggapi beragam oleh warga lansia di DIY.

Bagi Nurul Isnaini (65), warga Kotabaru,

Gondokusuman, Kota Yogyakarta, kabar keberadaan vaksin khusus lansia bak angin segar melegakan dirinya. Pasalnya, warga usia lanjut lebih rentan tertular virus yang mulanya

● ke halaman 7

Warga Yogya

● Sambungan Hal 1

ditemukan di Wuhan, China tersebut.

Dengan adanya vaksin, diharapkan dapat menambah benteng pertahanan terhadap penularan Covid-19. "Agak terasa lega, ya. Corona kan terlihat lebih sering membuat sakit parah, kayak infeksi berat dan kematian bagi lansia," terangnya kepada *Tribun Jogja*, Minggu (7/2).

Dia berharap agar vaksinasi kepada lansia dapat segera direalisasikan. Sebab, kondisi penularan virus corona semakin meluas dari waktu ke waktu.

"Saya jujur tidak mengikuti sekarang sudah sampai mana prosesnya (vaksinasi). Pokoknya biar bisa secepatnya. Saya doakan vaksinasi di sini selalu dilancarkan agar semua bagian di tengah penularan ini" jelasnya.

Ismi pun juga meminta kepada pemerintah untuk menjamin efektivitas dan keamanan vaksin untuk menangkal virus corona. "Juga harus amanlah pokoknya, bisa repot kalau kenapa-kenapa, kan takut" terangnya.

Tanggapan serupa juga diungkapkan Tono (61), warga Trihanggo, Gamping, Sleman. Diberikannya EUA kepada vaksin Sinovac khu-

sus lansia merupakan kabar baik bagi dirinya yang juga menjadi kelompok rentan.

Namun, Tono merasa waswas jika tidak bisa terlibat dalam program vaksinasi nasional. Pasalnya dia memiliki beberapa *komorbid* atau penyakit penyerta. Dia khawatir tidak memenuhi persyaratan sebagai penerima vaksin.

"Takutnya tidak sesuai kriteria, ya. Padahal saya punya diabetes dan darah tinggi. Berharapnya ada vaksin yang tidak mempermasalahkan penyakit yang diderita. Kalau ada sih dan memungkinkan," ujarnya.

Paralel

Menkes Budi Gunadi Sadik

kin menyatakan, masyarakat lansia umum secara paralel akan dilakukan pemberian vaksin Covid-19 setelah vaksinasi dilakukan kepada lansia yang berprofesi sebagai nakes. Terkait alasan nakes lansia terlebih dahulu yang divaksin, menurut Budi, adalah karena paparan dari virus Covid-19 lebih besar kepada tenaga kesehatan.

"Kita nanti akan mulainya paralel, memang diutamakan adalah tenaga kesehatan, tapi secara paralel kita akan mendata lansia-lansia di luar tenaga kesehatan untuk divaksinasi," kata Budi melalui konferensi pers daring, Minggu (7/2). (**tro/kpc**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005